

**KEKERASAN PADA TOKOH PEREMPUAN
DALAM NOVEL *MINOEL* KARYA KEN TERATE:
KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**RAFIQATY ESA PUTRI
NIM 18017116**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

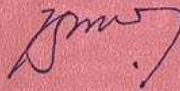
PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul	: Kekerasan pada Tokoh Perempuan dalam Novel <i>Minoel</i> Karya Ken Terate: Kajian Sosiologi Sastra
Nama	: Rafiqaty Esa Putri
NIM	: 2018/18017116
Program Studi	: Sastra Indonesia
Departemen	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.
NIP 198010012003121001

Ketua Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rafiqaty Esa Putri

NIM : 2018/18017116

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

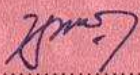
**Kekerasan pada Tokoh Perempuan
dalam Novel *Minoel* Karya Ken Terate:
Kajian Sosiologi Sastra**

Padang, Februari 2023

Tim Penguji,

Tanda Tangan

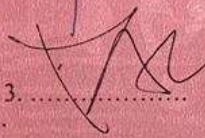
1. Ketua : Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A.

1. 

2. Anggota : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.

2. 

3. Anggota : Muhammad Adek, M.Hum.

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Kekerasan pada Tokoh Perempuan dalam Novel *Minoel* Karya Ken Terate: Kajian Sosiologi Sastra” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Rafiqaty Esa Putri

NIM 18017116

ABSTRAK

Rafiqaty Esa Putri. 2023. “Kekerasan pada Tokoh Perempuan dalam Novel *Minoel* Karya Ken Terate: Kajian Sosiologi Sastra”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk kekerasan pada perempuan dalam novel *Minoel* karya Ken Terate dikaji dengan sosiologi sastra, (2) penyebab kekerasan pada perempuan dalam novel *Minoel* karya Ken Terate dikaji dengan sosiologi sastra, (3) dampak kekerasan pada perempuan dalam novel *Minoel* karya Ken Terate dikaji dengan sosiologi sastra. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam pengumpulan serta menganalisis data. Selain itu, peneliti menggunakan instrumen lain berupa lembaran pencatatan. Teknik pengumpulan data, yaitu: 1) Membaca dan memahami novel *Minoel* karya Ken Terate; 2) Mengadakan studi perpustakaan dengan tujuan untuk mendapatkan bahan kepustakaan yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan kekerasan pada tokoh perempuan dalam novel *Minoel* karya Ken Terate; 3) Menandai tuturan-tuturan dan perilaku tokoh dalam novel sesuai dengan apa yang diteliti; 4) Mengidentifikasi data yang berhubungan dengan masalah penelitian yang terdapat dalam novel *Minoel* karya Ken Terate ke format inventaris. Teknik penganalisisan data yaitu: 1) mengklasifikasikan data dengan menggunakan format tabel, 2) Menginterpretasikan data yakni dengan menghubungkan temuan dengan kenyataan, lalu memberi pandangan kritis terhadap hasil analisis yang dilakukan dan menghubungkan hasil analisis dengan teori-teori yang ada, 3) Menyimpulkan analisis data dan menulis laporan hasil analisis. Namun, sebelumnya akan dilakukan pengecekan data kembali agar terhindar dari kesalahan.

Hasil penelitian yang didapatkan adalah (1) Bentuk kekerasan pada perempuan di dalam novel *Minoel* karya Ken Terate yang dimana terlihat melalui adanya kekerasan yang terjadi kepada tokoh Minoel dimana ia mengalami ditampar, dipukuli, dijambak oleh Mamak dan Akang, Mamak mengalami kekerasan menggunakan rokok yang disundut oleh Bapak, dan Lilis yang diperkosa hingga hamil di luar pernikahan, (2) Penyebab kekerasan pada perempuan di dalam novel *Minoel* karya Ken Terate yang dimana terlihat melalui kentalnya kultur patriarki yang masih ada di masyarakat sehingga merasa laki-laki jauh lebih tinggi derajatnya dibandingkan perempuan, kondisi finansial yang tidak mencukupi dalam keluarga Minoel, serta kondisi lingkungan bersosialisasi tempat Akang tumbuh berkembang yang mewajarkan perilaku tidak terpuji, dan (3) Dampak kekerasan pada perempuan di dalam novel *Minoel* karya Ken Terate yang dimana terlihat melalui adanya rasa trauma dan takut yang dibawa oleh tokoh Minoel setelah mengalami kekerasan yang dilakukan oleh tokoh Akang, kemudian tokoh Lilis, sepupu Minoel, yang menjadi putus asa akibat diperkosa oleh Lik Jarwo.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT berkat limpahan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kekerasan pada Tokoh Perempuan dalam Novel *Minoel* Karya Ken Terate: Kajian Sosiologi Sastra”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan dan Kerjasama dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak M. Ismail Nst. S.S., M.A selaku dosen pembimbing dan dosen penasihat akademik yang telah banyak membimbing dan memberi arahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi maupun perkuliahan.
2. Ibu Dr. Yenni Hayati, M. Hum dan Bapak Muhammad Adek, M.Hum selaku dosen penguji yang juga memberikan banyak masukan dan saran selama pembuatan skripsi sehingga menjadi lebih baik.
3. Dosen di prodi Sastra Indonesia yang sudah membantu membimbing penulis dalam perkuliahan sehingga peneliti mendapatkan ilmu yang berguna bagi kehidupan.
4. Seluruh staf Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang senantiasa membantu penulis dalam urusan-urusan perkuliahan.
5. Orang tua serta kakak-kakak yang senantiasa memberikan penulis motivasi, nasihat, harapan, dan dukungan moril serta material dalam proses penulisan skripsi.

6. Semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khazanah ilmu sastra. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Novel	7
2. Struktur Novel.....	8
3. Pendekatan Analisis Fiksi	13
4. Sosiologi Sastra.....	16
5. Kekerasan terhadap Perempuan	18
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
B. Data dan Sumber Data	27
C. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Penganalisisan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Bentuk Kekerasan pada Tokoh Perempuan dalam Novel <i>Minoel</i> Karya Ken Terate	31
1. Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)	31
2. Kekerasan dalam Pacaran (KDP)	38
3. Kekerasan dalam Ruang Publik	54

B. Penyebab Kekerasan pada Perempuan dalam Novel <i>Minoel</i> Karya Ken Terate.....	56
1. Penyebab Ekonomi	56
2. Faktor Kultural.....	59
3. Faktor Sosial	62
C. Dampak Kekerasan pada Perempuan dalam Novel <i>Minoel</i> Karya Ken Terate.....	64
A. Kekerasan Fisik.....	64
B. Kesehatan Mental atau Psikis.....	73
BAB V PENUTUP.....	105
A. Simpulan	105
B. Saran	106
Daftar Pustaka	107
Lampiran	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil dari pemikiran penulis dalam menghadapi banyaknya gejala-gejala dalam kehidupan. Karya sastra bercermin kepada sisi-sisi kehidupan, tidak hanya secara kasat mata melainkan secara tak kasat mata pula, seperti: hal-hal liar, gaib, dan asing yang berada di luar nalar manusia. Sehingga meskipun pada dasarnya karya sastra merupakan suatu bentuk rekaan, karya sastra tetap berhubungan langsung dengan realitas kehidupan manusia karena pengarang sebagai anggota masyarakat tentu mengamati hal yang terjadi di sekelilingnya agar dapat menciptakan dunia baru yang bisa dinikmati oleh para pembaca. Maka dari itu, karya sastra selalu menarik perhatian pembacanya dan mengajak pembaca untuk ikut larut ke dalam alur yang sudah dituliskan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, karya sastra bercermin kepada sisi-sisi kehidupan manusia yang dalam melaksanakan kehidupannya akan berhadapan dengan konflik, salah satunya berbentuk kekerasan. Kekerasan termasuk ke dalam sisi-sisi kehidupan yang dicerminkan dalam karya sastra. Diantara beberapa jenis kekerasan yang terjadi, kekerasan terhadap perempuan sering terjadi dan mendapatkan perhatian yang cukup luas sehingga tidak jarang karya sastra mengangkat konflik kekerasan terhadap perempuan sebagai salah satu tema utama di dalamnya agar pembaca dapat menanggapi permasalahan kekerasan terhadap perempuan ini dengan lebih kritis, terutama pada bagian kekerasan dalam pacaran atau biasa disebut dengan KDP, baik secara fisik maupun nonfisik.

Karena tingginya angka kasus kekerasan pada perempuan, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KemenPPPA) bekerja sama dengan Badan Pusat Statistik

(BPS) melaksanakan Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional (SPHPN) pada tahun 2016. Hasilnya menunjukkan bahwa 33.4% perempuan usia 15-64 tahun telah mengalami kekerasan fisik dan/atau kekerasan seksual selama hidupnya dengan jumlah kekerasan fisik sebanyak 18.1% dan kekerasan seksual 24.2%. Tingkat angka kekerasan tersebut paling tinggi dialami oleh perempuan yang belum menikah yaitu sebesar 42.7% untuk kekerasan fisik dan 34.4% untuk kekerasan seksual dimana pelakunya yang paling banyak adalah pacar korban.

Penulis *Minoel* yaitu Ken Terate lahir di Jogjakarta pada tanggal 10 Oktober 1986. Beliau merupakan alumnus Jurusan Sastra Inggris Universitas Gajah Mada. Ken Terate sudah senang menulis sejak duduk di bangku SMP dan tidak pernah absen mengikuti klub jurnalistik saat SMP dan SMA. Beliau juga pernah bekerja sebagai instruktur bahasa Inggris dan penerjemah. Buku-buku yang sudah diterbitkan oleh Ken terate antara lain: *Dark Love, Minoel, Savanna & Samudra, My Friends, My Dreams*. Ken Terate dikenal sebagai salah satu penulis yang cukup realistis dan sederhana yang terlihat dari penulisannya di karakter-karakter novelnya seperti pada novel *Minoel* yang menceritakan Minoel secara sederhana dan biasa saja, bahkan Minoel diceritakan sebagai penyandang difabel namun dengan penggunaan sudut pandang dari Minoel, para pembaca bisa merasakan emosi yang dirasakan Minoel pada saat kejadian tertentu di dalam novel yang bisa membawa pembaca turut merasakan emosi Minoel.

Novel *Minoel* ini ditulis oleh Ken Terate dan berjumlah 272 halaman. Novelnya diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2015 yang menceritakan kisah gadis difabel dengan nama yang sama sesuai dengan novelnya yakni Minoel, sebagai tokoh utama yang merupakan seorang siswi SMA yang lugu di Gunungkidul. Minoel baru

pertama kali merasakan nikmatnya menjalin kasih dengan seorang lelaki yang dipanggil Akang. *Minoel* diceritakan melalui sudut pandang Minoel tentang bagaimana sulitnya hidup sebagai difabel yang tidak muluk-muluk hanya ingin menjadi penyanyi dangdut kondang dan lulus SMA kemudian punya pacar, karena dia yakin tidak ada yang tertarik pada seorang difabel miskin yang bodoh sepertinya, namun kedatangan Akang yang menjadi sosok pelita dalam kegelapan yang bisa membuktikan pernyataannya salah malah kebalikannya, Akang menjadi musuh terbesar dalam hidup Minoel.

Alasan penulis memilih novel *Minoel* karya Ken Terate ini menjadi objek penelitian adalah karena kekerasan terhadap perempuan terlihat jelas secara fisik maupun verbal, tidak hanya kepada Minoel saja, melainkan kepada tokoh-tokoh perempuan lainnya seperti ibu Minoel, Lilis, dan tokoh-tokoh perempuan lainnya yang diceritakan secara eksplisit. Tak hanya itu, implikasi inferioritas perempuan yang kental terlihat di sepanjang penulisan novelnya seolah Ken Terate berusaha meletakkan pembacanya di dalam sepatu setiap perempuan yang mengalami kekerasan, terutama Minoel yang dikemas secara apik dan eksplisit. Pemerintah kini juga mulai aktif berpartisipasi dalam menanggulangi terjadinya kekerasan secara seksual pada perguruan tinggi dengan dikeluarkannya Permendikbudristek Nomor 30 Tahun 2021 untuk pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di perguruan tinggi yang memberikan ruang bagi korban yang menjadi korban dari kekerasan seksual di ruang lingkup perguruan tinggi untuk berbicara di ranah hukum.

Selain itu, pada kehidupan masyarakat kekerasan terhadap perempuan sering terjadi di ruang personal seperti kasus KDRT (kekerasan dalam rumah tangga) yang dilakukan Rizky Billar kepada istrinya, Lesti Kejora yang diungkapkan kepada publik lewat Lesti Kejora yang melapor kepada kepolisian. Dilansir kompas, saat dilaporkan mengenai KDRT

pada tanggal 28 September lalu, terungkap bahwa KDRT sudah berlangsung lebih dari satu kali. Berdasarkan hal tersebut, maka penting dilakukan penelitian mengenai kekerasan pada perempuan sebagai upaya menggambarkan fenomena kekerasan yang terjadi dalam karya sastra sebagai pembelajaran bagi pembaca untuk mengetahui bagaimana caranya menangani kekerasan dan sadar bahwa tidak sepatutnya melakukan tindakan kekerasan bagaimanapun bentuknya dengan alasan apapun.

B. Fokus Penelitian

Masalah dalam penelitian ini difokuskan kepada tokoh perempuan yang terdapat dalam novel *Minoel* karya Ken Terate. Pengarang mampu menciptakan karakter-karakter dengan konflik masing-masing namun dikupas satu persatu melalui perspektif Minoel, sehingga sangat menarik untuk diteliti seperti konflik sosial, kesamaan antara laki-laki dan perempuan, dapat dilakukan di dalam novel ini. Namun, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dituliskan sebelumnya, dalam penelitian ini masalah hanya difokuskan kepada kekerasan yang terjadi kepada tokoh perempuan di dalam novel *Minoel* karya Ken Terate.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka didapatkan rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan, yakni: “Bagaimana potret kekerasan pada perempuan dalam novel *Minoel* karya Ken Terate?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan di atas, maka didapatkan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk kekerasan pada perempuan dalam novel *Minoel* karya Ken Terate?
2. Bagaimana penyebab kekerasan pada perempuan dalam novel *Minoel* karya Ken Terate?
3. Bagaimana dampak kekerasan pada perempuan dalam novel *Minoel* karya Ken Terate?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan di atas, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk kekerasan pada perempuan dalam novel *Minoel* karya Ken Terate.
2. Mendeskripsikan penyebab kekerasan pada perempuan dalam novel *Minoel* karya Ken Terate.
3. Mendeskripsikan dampak kekerasan pada perempuan dalam novel *Minoel* karya Ken Terate.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu sastra khususnya dalam bidang kajian sosiologi sastra di dalam novel. Selain itu, diharapkan pula dengan adanya penelitian ini maka dapat menambah wawasan lebih luas tentang ilmu sastra.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan diadakannya penelitian ini dapat menambah rasa apresiasi masyarakat terhadap kesusastraan dan menambah pembendaharaan kajian-kajian mengenai kesusastraan. Lebih lanjut lagi, diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat lebih memperhatikan atau peka akan kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan.